

## Study kasus 2

| Diketahui        |                                |
|------------------|--------------------------------|
| Keterangan       | Data                           |
| Sistem           | perpetual                      |
| Metode penilaian | average cost (biaya rata-rata) |
| Persediaan awal  | 200 unit x Rp. 60.000          |
| Pembelian        | 300 unit x Rp. 55.000          |
| Penjualan        | 350 unit                       |

### 1. Tentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan

| Transaksi | Unit | Harga/unit (Rp) | Total biaya |
|-----------|------|-----------------|-------------|
| Awal      | 200  | 60.000          | 12.000.000  |
| Beli      | 300  | 55.000          | 16.500.000  |
| Total     | 500  |                 | 28.500.000  |

2.  $\text{Biaya rata-rata per unit} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Total unit tersedia}}$

$\text{Biaya rata-rata} = \frac{\text{Rp. 28.500.000}}{500 \text{ unit}} = \text{Rp. 57.000 per unit}$

3.  $\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)} = \text{HPP} = \text{unit terjual} \times \text{Biaya rata-rata per unit}$   
 $= 350 \text{ unit} \times \text{Rp. 57.000 / unit} = \text{Rp. 19.950.000}$   
 $\text{HPP} = \text{Rp. 19.950.000}$

### 2. Hitung nilai Persediaan Akhir:

$\text{Unit Persediaan} - \text{unit terjual} = 500 \text{ unit} - 350 \text{ unit} = 150 \text{ unit}$

\* Persediaan Akhir

$\text{Persediaan akhir} \times \text{Biaya rata-rata per unit}$   
 $150 \times \text{Rp. 57.000 / unit} = \text{Rp. 8.550.000}$

### 3. Penggunaan Sistem Perpetual secara signifikan meningkatkan kualitas keputusan

Pembelian Perusahaan A karena memberikan kasrutas real time pada persediaan dan HPP. Dengan Sistem Perpetual, Perusahaan A memiliki data yang akurat dan tepat waktu mengenai berapa banyak unit yang tersisa dan berapa banyak unit yang tersisa dan berapa unit tersebut (Rp. 57.000.000).

Unit belum beritanya: Menjalankan titik pemesanan ulang (reorder point) yang lebih efektif melakukan negosiasi harga beli yang lebih kuat. Membuat perencanaan permintaan untuk menentukan kuantitas pesanan ekonomis.